

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kepribadian merupakan sifat dan tingkah laku khas setiap individu di dunia ini yang membedakan dengan individu lain. Kepribadian dapat terbentuk oleh beberapa faktor seperti faktor lingkungan, pengalaman hidup yang telah diperoleh, dan ilmu yang telah diajarkan dan ditanamkan dalam diri kemudian membentuk suatu kebiasaan yang dapat ditarik menjadi ciri - ciri karakter seseorang. Dalam kehidupan berorganisasi kepribadian sangat berpengaruh pada bagaimana seseorang dalam berkomunikasi, kepercayaan terhadap diri sendiri, menanggapi perbedaan, kepekaan sosial, keterbukaan, ketidaktamakan, ketelitian, serta sikap dalam menghadapi suatu tekanan. Pengaruh tersebut menjadikan suatu organisasi lebih efektif apabila menerapkan penempatan anggotanya berdasarkan tingkatan karakter dominan yang telah ditentukan dan disesuaikan pada setiap bidang di organisasi.

HMIF UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta merupakan sebuah organisasi yang telah menerapkan sistem pengelompokan tersebut dalam pemilihan divisi bagi anggota pengurus baru. Divisi yang dimiliki oleh HMIF UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta antara lain Divisi Aspirasi dan Advokasi yang bertanggungjawab dalam menampung aspirasi mahasiswa yang berhubungan dengan akademik kemudian menyalurkan ke pihak lembaga, Divisi Penelitian dan Pengembangan (LITBANG) yang bertanggungjawab dalam

mengatur dan mewadahi semua kegiatan di bidang penelitian dan keilmuan baik dari dalam maupun luar himpunan, Divisi Keorganisasian yang bertanggungjawab dalam menjalin hubungan baik di dalam maupun diluar HMIF dan menjalin silaturahmi antar Organisasi Mahasiswa maupun Unit Kegiatan Mahasiswa di kampus UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta, dan Divisi Hubungan Masyarakat yang bertanggungjawab dalam menjalin hubungan baik dengan instansi-instansi yang ada di dalam maupun di luar kampus. Setiap divisi memiliki fokus yang berbeda dan membutuhkan sumber daya manusia yang mampu dan kompeten dalam menjalankan setiap tanggung jawabnya agar tercapai tujuan dari masing - masing divisi. Adapun karakter – karakter dominan yang dibutuhkan masing-masing divisi antara lain Divisi Aspirasi dan Advokasi membutuhkan individu yang memiliki kepercayaan terhadap diri sendiri yang kuat, daya juang kuat dan optimisme tinggi. Divisi Penelitian dan Pengembangan membutuhkan individu yang pemikir, mampu menghadapi tekanan dan teratur. Divisi Keorganisasian membutuhkan individu yang peduli sesama, penengah yang baik dan pendengar yang baik. Divisi Hubungan Masyarakat membutuhkan individu yang mudah bergaul, senang berkumpul dan menyenangkan.

Namun sistem pemilihan divisi anggota pengurus di HMIF UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan permasalahan banyaknya waktu yang dibutuhkan dalam menyeleksi kriteria anggota pengurus dan keputusan divisi yang dihasilkan kurang tepat.

Dari uraian yang telah disebutkan diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian membangun sebuah sistem tes kepribadian untuk seleksi

divisi pada anggota pengurus HMIF Universitas AMIKOM Yogyakarta berbasis web dengan Algoritma Bayes.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana membangun aplikasi yang dapat membantu HMIF UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta dalam menentukan divisi mana yang lebih cocok untuk Anggota Pengurus?”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan dapat memiliki cakupan yang luas, maka penulis menetapkan beberapa batasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan mendalam menjadi sebagai berikut :

1. Sistem dibuat hanya untuk memberikan rekomendasi kepada Pengurus Inti dalam mengambil keputusan divisi yang cocok untuk masing-masing Anggota Pengurus HMIF UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta.
2. Tes Kepribadian yang digunakan merupakan standardisasi yg sudah ada di HMIF UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta.
3. Kriteria yang digunakan adalah kekuatan dan kelemahan setiap Tipe Kepribadian berdasarkan kebiasaan yang telah dilakukan tiap manusia dan telah disesuaikan dengan kebutuhan setiap divisi.

4. Sistem hanya dapat diterapkan kepada Anggota Pengurus (Kandidat masuk divisi) HMIF UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta secara perorangan.
5. Algoritma yang digunakan adalah Bayes.
6. Sistem dirancang berbasis web.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar dapat membangun sebuah aplikasi yang membantu memberikan solusi untuk HMIF UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta dalam menentukan divisi yang cocok bagi Anggota Pengurus berdasarkan kriteria kepribadian yang telah ditetapkan pada setiap divisi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya sistem tes kepribadian untuk seleksi pemilihan divisi Anggota Pengurus HMIF UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi Pengurus Inti HMIF UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta dalam menentukan divisi untuk setiap Anggota Pengurus.
2. Memberikan pemahaman yang dianggap tepat mengenai besarnya pengaruh kepribadian anggota organisasi dalam mencapai tujuan sebuah organisasi.

## 1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menerapkan beberapa metode penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan sebagai berikut :

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Metode Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari info dari Pengurus Inti setiap divisi pada objek penelitian berupa kriteria – kriteria yang dibutuhkan pada setiap divisi kemudian dikonsultasikan kepada psikolog mengenai seberapa besar pengaruh kriteria tersebut berdasarkan Tipe Kepribadian sehingga dapat memberikan rekomendasi bagi Pengurus Inti mengenai divisi yang cocok untuk Anggota Pengurus HMIF UNIVERSITAS AMIKOM Yogyakarta.

#### 2. Metode Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui berbagai literatur baik dalam bentuk buku, artikel, paper, jurnal, makalah, situs - situs internet yang berkaitan dengan metode bayes sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

### 1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode dalam pengembangan sistem ini menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC) berdasarkan rancangan yang telah dibuat (*planning*), analisis yang dilakukan (*analysis*), desain sesuai dengan yang dibutuhkan (*design*), implementasi rancangan kedalam bentuk program (*implementation*), kemudian dilakukan pengujian terhadap sistem (*testing*) dan meliputi fase – fase sebagai berikut :

1. Identifikasi dan Seleksi Sistem.
2. Tahapan Annlisis.
3. Tahapan Desain.
4. Implementasi.

### 1.6.3 Metode Anallsis

Hasil data yang diperoleh dalam wawancara dan studi pustaka pada objek penelitian akan dianalisis menggunakan metode PIECES.

### 1.6.4 Metode Perancangan

Perancangan Sistem Tes Kepribadian ini menggunakan rancang basis data mulai dari pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD), relasi antar tabel, *Flowchart* sistem, *Data Flow Diagram*( DFD), dan perancangan antarmuka pengguna.

### **1.6.5 Metode Pengujian**

Metode pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan white-box testing dan black-box testing sebagai pengukuran dan perbaikan sistem yang akan dibangun untuk dilakukan evaluasi kemudian memperbaiki kesalahan.

### **1.6.6 Metode Pemeliharaan**

Pemeliharaan sistem adalah suatu upaya untuk memperbaiki, menjaga, menanggulangi, mengembangkan sistem yang ada. Pemeliharaan ini di perlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja sistem yang ada agar dalam penggunaannya dapat optimal.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan memberikan pedoman yang jelas dalam menuliskan penelitian ini secara urut. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bagian meliputi :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dibahas mengenai tinjauan pustaka dan dasar – dasar teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi serta perbandingan antara sistem yang akan dibuat dengan sistem yang telah ada.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini dibahas mengenai analisis yang digunakan dalam perancangan sistem yang akan dibuat beserta studi kelayakannya. Analisis dilakukan baik secara umum maupun yang lebih spesifik.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dibahas mengenai hasil – hasil dari tahapan penelitian, analisis, hingga pengujian dan hasilnya.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan beserta saran – saran untuk pengembangan sistem yang telah dibuat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisi semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penyusunan skripsi.